

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANAK-ANAK PANTI

Herlina¹; Novi Ulfa Safitri²; Eva Susanti³

¹Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Ogan Ilir Indralaya, Sumatera Selatan, Indonesia

*Corresponding author

E-mail: herlinaherman26@gmail.com*

Article History:

Received: 1 Mei 2025

Revised: 10 Mei 2025

Accepted: 26 Mei 2025

Abstract: The “Anugrah” orphanage is a social welfare institution that still depends on community assistance. Almost all of the orphanage's operational costs come from individual and group or community assistance. Community empowerment can be optimized through social visits, funding, and the provision of facilities to this orphanage. This Community Service (PKM) initiative employs the Asset-Based Community Development (ABCD) method, which has a place-based framework combining several principles. The PKM activity took place on Friday, March 21, 2025, attended by 25 children from the Anugrah orphanage, staff members, and journalists. The children's enthusiasm in participating in the PKM process was evident from the questions they asked, which reflected a deeper curiosity about worldly and spiritual practices leading to success. The presentation of materials and question-and-answer session lasted approximately 1.5 hours. Social assistance in the form of community empowerment is still greatly needed by this orphanage.

Keywords:

Empowerment, Community, Children, Orphanageroperty

Pendahuluan

Panti sosial asuhan anak “Anugrah” berada dibawah naungan Lembaga Kesejahteraan Sosial didirikan tahun 2014. Panti asuhan yang berdomisili di jalan Trikora, lorong Tanjung kecamatan Ilir Timur 1 Palembang telah menampung 25 (dua puluh lima) orang anak, terdiri dari dhuafa, yatim dan piatu. Dari 25 orang anak tersebut terdiri dari 20 orang berjenis kelamin perempuan dan 5 orang laki-laki, sedangkan anak asuh yang paling muda berumur 3 tahun berstatus belum sekolah dan berusia 16 tahun sedang mengenyam pendidikan di SMK kelas XII. Dalam keseharian, anak-anak diurus oleh ibu Yuliana. Adapun kegiatan rutin diisi dengan belajar formal di sekolah, mengaji, sholat, ibadah lainnya dan kewajiban membersihkan rumah serta lingkungan terdekat.

Panti asuhan ini mengandalkan donasi dan ternak ikan lele untuk biaya operasional sehari-hari. Donasi diperoleh dari masyarakat sekitar dan para pengunjung panti. Pemenuhan kebutuhan anak-anak asuhan menggerakkan pihak pengurus panti untuk lebih mengembangkan usaha ternak ikan lele. Biaya urgensi lainnya juga diperlukan untuk penambahan ruang tidur, ruang belajar, biaya sekolah dan peralatan belajar anak-anak. Dengan keterbatasan dana dan fasilitas, para pengurus panti selalu siap dan sigap membina, mendidik para anak asuhan. Segala daya upaya yang bersifat halal selalu dilakukan oleh para pengurus untuk keberlangsungan hidup anak asuh. Namun, dalam proses mendidik anak terdapat tantangan dan persoalan yang cukup berat bagi pengurus panti, yaitu membina akhlak, konsistensi mengajarkan agama dan beribadah terhadap para anak asuhan. Kondisi tidak memiliki keluarga yang lengkap menjadikan anak-anak lebih sulit dibina.

Pengurus panti lebih menekankan pada penambahan pengetahuan, pembinaan akhlak dan pembentukan karakter yang baik kepada para anak asuhan. Pendekatan pendidikan dan pembinaan dengan meningkatkan kemandirian berupa pengembangan ketrampilan teknis, kewirausahaan dan ketrampilan sosial (Murdiono & Fatoni, 2024). Dalam artikel (Mathar et al., 2024) dilakukan peningkatan ilmu pengetahuan dengan membentuk peer educator. Pengembangan kemampuan berpikir secara matematis juga perlu dilakukan di panti asuhan (Rahmadhani & Septia, 2024). Pada artikel pengabdian (Sukmawati et al., 2024) menjelaskan sangat perlu diajarkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan cara memelihara kebersihan diri dan lingkungan. Anak-anak panti asuhan harus dididik melakukan kegiatan tanpa bantuan pembina atau ibu asrama, mengingat jumlah pengurus yang sangat sedikit (Candra et al., 2024). Dalam artikel (Hasmiati et al., 2024) dijelaskan bahwa terdapat 6 (enam) pelayanan sosial yang seharusnya disediakan lembaga kesejahteraan sosial, yakni: 1) Pelayanan dibidang pendidikan dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk melanjutkan pendidikan dan pengurus panti menyediakan dana guna kebutuhan tersebut. 2) Pelayanan penyediaan fasilitas tempat tinggal yang aman dan nyaman. 3) Pelayanan kebutuhan sandang pangan. 4) Pelayanan kesehatan yang bekerjasama dengan puskesmas dan klinik kesehatan masyarakat. 5) Pelayanan hiburan dan rekreasi secara rutin. 6) Pelayanan bimbingan konseling dengan memberikan nasihat, khususnya anak yang bermasalah.

Kebermanfaatan ilmu lainnya yang dapat diberikan oleh pengurus kepada anak asuhnya adalah memberikan bekal hidup untuk menjadi wirausaha. Salah satu ilmu yang bermanfaat untuk kelangsungan hidup anak asuh, yaitu memberikan edukasi cara menanam apotek hidup dengan menggunakan lahan kosong dan pekarangan (Prabawati & Fitriani, 2023). Adapun jenis tanaman apotek hidup yang layak dibudidayakan mencakup jenis bumbu-bumbuan, antara lain: jahe, laos, kunyit. Penanaman apotek hidup ini memiliki dampak yang positif dari sisi ekonomis, yang dapat meningkatkan taraf hidup dalam berwirausaha, terutama di bidang obat herbal. Dengan berwirausaha memberikan hasil positif dalam meningkatkan kesejahteraan panti asuhan. Dari penelitian (Lesmana et al., 2023) menyatakan bahwa sebagian

besar penghuni panti asuhan memiliki status gizi yang kurang normal. Hal ini disebabkan kurangnya pemenuhan kebutuhan primer dan pengetahuan tentang gizi.

Dari pemaparan diatas, perlu adanya pemberdayaan masyarakat dalam memperbaiki keadaan panti asuhan di segala bidang, khususnya sisi perekonomian. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menjadi salah satu sarana dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai situasi dan kondisi panti asuhan. Pelaksanaan PkM menjadi ajang berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada para anak dan pengurus panti.

Metode

Konsep pemberdayaan masyarakat atau *community development* digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini. Metode *Asset Based Community Development* (ABCD) yang diterapkan dalam PkM di panti asuhan Anugrah, jalan Trikora, Lorong Tanjung kecamatan Ilir Timur I Palembang. Pelaksanaan PkM pada hari Jum'at, 21 Maret 2025.

Pada Metode ABCD memiliki kerangka kerja berbasis tempat yang menggabungkan beberapa prinsip, yaitu :

- 1) Perubahan komunitas yang bermakna dan langgeng yang selalu berasal dari dalam.
- 2) Kearifan masyarakat selalu melebihi pengetahuan masyarakat.
- 3) Membangun dan memelihara hubungan adalah tindakan mendasar dalam membangun komunitas.
- 4) Komunitas tidak pernah dibangun dengan memikirkan kekurangan, kebutuhan dan masalah mereka.
- 5) Masyarakat merespon secara kreatif ketika fokusnya adalah sumber daya, kapasitas, aspirasi dan peluang (Agus Afandi, 2022).

Metode ABCD merupakan strategi pembangunan masyarakat yang dimulai dari aset dimiliki masyarakat, kapasitas, asosiasi dan kelembagaan masyarakat. Kegiatan PkM ini dilakukan dengan melibatkan segenap masyarakat dengan cara menyebarluaskan informasi mengenai keberadaan panti beserta keadaan berlangsung, sehingga diharapkan masyarakat tergerak memberikan bantuan, sumbang materi untuk memenuhi kebutuhan anak-anak panti asuhan.

Tahapan edukasi yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a) Memberikan motivasi dan ilmu pengetahuan agama kepada anak-anak panti asuhan.
- b) Tanya jawab seputar permasalahan atau persoalan yang dihadapi anak-anak dan pengurus panti.
- c) Saran dan nasihat untuk anak-anak dan pengurus.
- d) Pembacaan do'a selamat dilanjutkan
- e) Wawancara dengan wartawan sebagai media untuk menyebarluaskan informasi melalui media sosial.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung lebih kurang 1,5 jam, yang dihadiri 25 (dua puluh lima) orang anak dan 3 (tiga) pengurus, 1 (satu) orang wartawan.

Hasil

Pemberdayaan masyarakat mencakup berbagai proses pembangunan di masyarakat yang berinisiatif memperbaiki situasi dan kondisi yang ada. Upaya memberdayakan masyarakat dengan cara membangkitkan kekuatan dan potensi masyarakat yang bertumpu pada komunitas lokal melalui pendekatan partisipatif. Pemberdayaan masyarakat di panti asuhan harus dimulai dari upaya kemandirian melalui usaha. Kemandirian usaha di panti asuhan dengan cara membudidayakan ikan lele dijelaskan dalam artikel (Hasana et al., 2024).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di panti asuhan "Anugrah" telah dimulai dengan memberikan edukasi dan menampung beberapa persoalan inti. Biaya operasional keseharian, fasilitas, keterbatasan dana dan manajemen pendidikan menjadi masalah utama yang terungkap dalam dialog interaktif dengan pengurus. Ketergantungan panti terhadap donasi dan bantuan masyarakat menjadi persoalan inti dalam memenuhi kebutuhan keseharian. Bantuan masyarakat berupa sembako dan kebutuhan pangan bersifat individual dan lembaga hampir setiap hari berdatangan ke panti. Sedangkan kebutuhan sandang rata-rata terpenuhi dalam tiap semester atau tahunan.

Keadaan panti cukup memprihatinkan, terlihat jumlah ruang kamar dan tempat belajar yang sempit tidak sebanding dengan jumlah anak asuh yang banyak, yaitu 25 orang. Fasilitas kamar tidur dan mandi kurang layak digunakan. Inti persoalan yang terjadi di internal panti mencakup:

1. Kebutuhan biaya pendidikan yang terbatas
2. Fasilitas pendidikan yang kurang memadai
3. Sarana dan prasarana yang tidak mencukupi
4. Belum ada donatur yang tetap, kecuali bantuan pangan yang datang dengan sendirinya hampir setiap hari.
5. Kebutuhan seragam sekolah dan buku-buku yang kurang terpenuhi.

Sedangkan dalam dialog tanya jawab dengan pengurus dan anak-anak, terangkum pertanyaan mengenai:

- a. Ibadah sholat
- b. Cara meraih sukses
- c. Metode pendidikan dan pengajaran yang efektif untuk anak-anak (dari pengurus)
- d. Amalan anak baik
- e. Metode mengaji yang konsisten

Keluhan utama yang disampaikan pengurus adalah mengenai mendidik dan mengajar anak-anak asuhan yang memiliki latar belakang keluarga yang kurang dan tidak lengkap. Penerapan disiplin beribadah dan belajar selalu dilakukan oleh

pengurus. Jumlah anak dengan pengurus tidak sebanding, yang mengakibatkan tidak sepenuhnya dapat menghandle beragam problem yang dihadapi anak-anak asuh. Keterbatasan pengurus ini menjadi salah satu penyebab utama dalam mengarahkan anak-anak, terutama pengawasan belajar dan tingkah laku sehari-hari.

Diskusi

Peningkatan kemampuan setiap anak seharusnya dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Program mengasah kemampuan imajinasi anak menjadi salah satu alternatif menghindari kebiasaan buruk dan memacu minat belajar (Angel & Putri, 2023).

Pemenuhan kebutuhan dasar psikologi pada anak panti, sehingga mampu menerima stimulus melalui literasi (Widari et al., 2023). Pendampingan dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan *microsoft excel* bagi anak-anak panti (Hantono et al., 2023). Peningkatan kemampuan pengasuh dan anak-anak panti tentang menjaga kesehatan gigi, mulut dan rajin mencuci tangan, terutama masa pandemi (Noviani et al., 2023). Peningkatan pengetahuan dalam mengurangi batuk pilek melalui akupresure (Herlina et al., 2023). Selain itu, perlu diupayakan peningkatan literasi anak dan pengembangan rasa kepedulian terhadap sesama (Lestari et al., 2023)

Anak sangat membutuhkan figur orang tua dalam kehidupannya, terutama dalam proses tumbuh kembangnya. Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam menjaga, merawat, mengasuh dan mendidik anak, sehingga tumbuh menjadi sosok yang membanggakan keluarganya. Peran penting sebagai orang tua diambil alih oleh para pengurus panti asuhan, Namun, jumlah pengurus yang sangat sedikit dirasakan kurang mampu mengayomi kebutuhan kasih sayang kepada anak-anak. Keterbatasan pengayoman, pengawasan dan perlindungan serta pemberian kasih sayang kepada anak-anak asuh menjadi masalah penting di panti asuhan Anugrah. Pengelolaan hati dengan penuh kesabaran harus dimiliki setiap hari pada diri pengurus. Faktor lain adalah perbedaan latar belakang menjadi tantang terbesar bagi pengurus. Pemahaman setiap karakter dan potensi anak sangat perlu dilakukan oleh pengurus agar anak-anak asuh mampu berkembang dengan baik. Pendampingan anak-anak panti asuhan semasa pandemi Covid-19 dalam kestabilan emosi agar tetap maksimal dalam promosi dan penjualan (Irwani & Fadhilah, 2023). Penerapan basis kewirausahaan melalui pendekatan arsitektur organik di panti asuhan (Baharuddin et al., 2023).

Setiap anak memiliki potensi yang besar apabila diarahkan dengan baik dan tepat. Kepercayaan diri akan timbul, meningkat dan berkembang dengan adanya bimbingan, pelatihan serta arahan yang benar. Kepercayaan diri yang rendah diakibatkan oleh berbagai hal, seperti yang dialami oleh anak-anak di panti asuhan. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik seharusnya diberikan kepada para anak asuhan, yakni berupa bimbingan dan latihan tentang penanaman kepercayaan diri secara

berkala (Maharini, 2022). Bimbingan dan latihan kepercayaan diri tidak lepas dari pengawasan tingkah laku anak asuh (Saidah & Muslimah, 2022). Kepercayaan diri harus berbanding lurus dengan akhlak yang baik. Penghidupan yang kurang layak dan penuh dengan problem memiliki dampak yang kurang baik dalam pembentukan akhlak dan karakter pada anak-anak panti. Pelatihan ketrampilan merupakan salah satu sarana pembentukan karakter dan menggali potensi serta kreatifitas anak-anak panti asuhan (Noviana et al., 2022). Penggalan potensi dan kreatifitas anak-anak panti bertujuan untuk melepaskan dari ketergantungan terhadap lingkungannya. Pemberdayaan anak yatim merupakan salah satu upaya membentuk pribadi yang mandiri melalui proses sosialisasi (Adha, 2022).

Masyarakat memiliki peran dan andil utama dalam pemberdayaan anak yatim. Terealisasinya penggunaan teknologi tepat guna penjernih air yang ditulis oleh (Gunarto et al., 2022) dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di panti asuhan Amal Jariyah Sekunder C kecamatan Rasau Jaya, Kalimantan Barat merupakan langkah awal dalam memberdayakan kemampuan anak-anak. Dalam artikel (Paramita et al., 2022) dijelaskan adanya pemberian latihan desain grafis dan editing video kepada 23 anak santri di panti asuhan Kafalatul Yatama. Hasil pelatihan ini dapat menggerakkan para anak dalam mengimplementasikan ilmu sebuah produk profil video. Pembinaan kemandirian seharusnya juga dilakukan dari pihak internal panti asuhan. Pengasuh atau pengurus sangat berperan dalam membina perilaku sosial anak (Afriani & Afrinaldi, 2023).

Faktor penting yang dapat menggerakkan operasional panti asuhan secara berkesinambungan adalah perlindungan sosial, pendanaan dan fasilitas. Upaya perlindungan sosial adalah upaya yang diarahkan guna mencegah dan menangani risiko dari guncangan kerentanan sosial. Adapun perlindungan sosial terdiri atas 5 (lima) elemen utama, yakni bantuan sosial, asuransi sosial, pasar tenaga kerja, skema mikro berbasis komunitas dan perlindungan anak (Zahra Arianto et al., 2023). Bantuan dana dari masyarakat sangat dibutuhkan untuk kebutuhan primer dan sekunder. Lembaga wakaf merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk kepentingan sosial, antara lain berbagi ke panti asuhan (Yasniwati, 2023). Dalam artikel (Iman & Kristina, 2023) menjelaskan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh AirNav Indonesia berupa bantuan kepada kaum dhuafa, anak panti asuhan dan anak penghafal Alquran (Iman & Kristina, 2023). Bentuk refleksi dan implementasi nilai-nilai kemanusiaan dilakukan oleh organisasi Nahdlatul Wathan Pancor Nusa Tenggara Barat yang telah mendirikan panti asuhan, sekolah dan madrasah (Purbasari et al., 2023). Masyarakat dapat mengembangkan potensi zakat dan warisan sebagai bentuk kontribusi positif dalam program berbagi kepada sesama berupa bakti sosial ke panti asuhan (Irpan et al., 2021).

Berikut ini ditampilkan dokumentasi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat:



Gambar 1. Bersama anak-anak panti asuhan dan Berlangsungnya pemberian materi



Gambar 2. Pemateri dan Anak Asuh dan Pengurus Panti

Kesimpulan

Dari hasil kunjungan panti dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki peran yang sangat penting bagi keberlangsungan operasional panti, dengan cara melakukan program berbagi rezeki berupa zakat, infak, sedekah dan wakaf. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya bersifat suntikan dana, melainkan pemberian pelatihan, bimbingan dan kunjungan sosial juga diharapkan oleh pihak panti asuhan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini melibatkan wartawan untuk lebih mengekspos pelaksanaan, situasi dan kondisi di panti asuhan, yang bertujuan lebih memberdayakan masyarakat luas baik secara individu maupun kelompok atau komunitas agar dapat menyalurkan bantuan dan bakti sosialnya.

Dengan adanya kunjungan dan pelaksanaan PkM ini lebih dapat memotivasi anak-anak asuh dalam kegiatan belajar, berkarya sehingga menjadi sosok yang mandiri di masa yang akan datang. Proses tanya jawab dan sambutan hangat dari anak-anak asuh dan pengurus panti menunjukkan antusias yang cukup tinggi untuk kemajuan bersama. Diharapkan dengan adanya kegiatan yang serupa dapat membangkitkan semangat dan etos kerja internal panti sosial asuhan "Anugrah".

Daftar Referensi

- Adha, A. (2022). Pemberdayaan Kemandirian Anak Yatim Panti Asuhan Muhammadiyah Pasar Ambacang Kuranji Padang. *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 9(1). <https://doi.org/10.54621/jn.v9i1.280>
- Afriani, E., & Afrinaldi, A. (2023). Peran Pengasuh dalam Membina Perilaku Sosial Anak pada Panti Asuhan Aisyiyah Putri Daerah Kota Payakumbuh. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(1). <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v2i1.430>
- Agus Afandi, D. (2022). *E Book PkM Kemenag. Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Suwendi, A. Basir, & J. Wahyudi (eds.)). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Angel, R. A., & Putri, M. (2023). Mengasah Kemampuan Imajinasi Anak Dengan Bermain Dan Belajar Di Panti Asuhan Muda Kartika Anak Indonesia. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 3(1). <https://doi.org/10.58466/literasi.v3i1.934>
- Baharuddin, I., Amin, B., & Rahim, R. (2023). Pendekatan Arsitektur Organik Pada Perancangan Panti Asuhan Berbasis Kewirausahaan Di Makassar. *TIMPALAJA: Architecture Student Journals*, 5(1). <https://doi.org/10.24252/timpalaja.v5i1a2>
- Candra, H., Oktaviani, F., Muliana, H., Elfasyari, T. Y., & Nursyidah, N. (2024). Edukasi Dagusibu Pada Anak-Anak Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jh.v4i1.435>
- Gunarto, G., Julianto, E., Sarwono, E., Iwan, M., & Munandar, Y. (2022). Penerapan Teknologi Tepat Guna Alat Penjernih Air Model Filtrasi Pada Panti Asuhan Amal Jariyah Sekunder C Kecamatan Rasau Jaya Umum Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 19(1). <https://doi.org/10.29406/br.v19i2.4510>
- Hantono, H., Jony, Ciptawan, Felix Valentin, & Sudibjo, K. (2023). Pelatihan dan Pendampingan untuk Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel di Panti Asuhan Rahpia. *International Journal of Community Service Learning*, 7(1). <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i1.49812>
- Hasana, I., Ubaidillah, M. K., Azzahra, A. F., Trisdayanti, I., Puspendari, L. A., & Handajani, H. (2024). Upaya Peningkatan Kemandirian Pangan di Panti Asuhan Petermas Melalui Budidaya Ikan Lele Sistem Akuaponik. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1). <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.738>
- Hasmiati, H., Bahtiar, B., & Tunda, A. (2024). Bentuk Pelayanan Sosial dalam Mewujudkan Keberfungsian Sosial Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak pada Panti Asuhan Al-Ikhlâs Baruga. *Welvaart: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 4(2). <https://doi.org/10.52423/welvaart.v4i2.45155>
- Herlina, S., Siti Qomariah, Wiwi Sartika, Putri Wulandini, S., & Ari Diansyah. (2023). Pelatihan Akupresure Untuk Mengurangi Batuk Pilek Pada Anak Di Panti Asuhan Rahmat Nur Hidayah Pekanbaru. *JDISTIRA*, 3(1). <https://doi.org/10.58794/jdt.v3i1.450>
- Iman, A. N., & Kristina, D. (2023). Implementasi Kebijakan Tanggung Jawab Langsung Sosial dan Lingkungan pada Airnav Indonesia Cabang MATSC (Makassar Air Traffic Service Center). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi*

- (MEA), 7(2). <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3013>
- Irpan, M., Kurnianti, I., Gunawan, G., Shaddiq, S., & Zainul, H. M. (2021). Branding Media Komunikasi dalam Manajemen Pemasaran terhadap Potensi Zakat Produktif pada Klinik Pratama Dhuafa Tersenyum. *Literacy: Jurnal Ilmiah Sosial*, 3(1). <https://doi.org/10.53489/jis.v3i1.25>
- Irwani, M. F., & Fadhilah, H. A. (2023). Bagaimana panti asuhan bertahan pada masa pandemi COVID-19? *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(1). <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i1.19467>
- Lesmana, S. D., Afandi, D., Misлиндawati, M., Putra, M. R. E., & Khair, F. A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Gangguan Gizi Anak dalam Hubungannya dengan Cacingan di Panti Asuhan Kota Dumai. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4). <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i4.4292>
- Lestari, W. F., Firdaus, A. A., Cahya, C. N., Meisarah, F., Sukarjo, G. K., Salmalaida, K., Handayani, L., Sholekhah, M., Destyawan, R. A., Sutikno, S. S. P., Setiawan, B., & Saddhono, K. (2023). Pengembangan Sustainable Education Melalui Proyek Sanggar Literasi di Panti Asuhan PAKYM Surakarta. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1). <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.671>
- Maharini, B. S. (2022). Bimbingan Kepercayaan Diri dan Perencanaan Karir di Panti Asuhan Aisyiyah 02 Tlatar Boyolali. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.22373/taujih.v5i1.11843>
- Mathar, I., Klevina, M. D., Sebtalezy, C. Y., & Deviga, L. (2024). Pembentukan Peer Educator Untuk Meningkatkan Personal hygiene Dalam Mencegah Scabies di Panti Asuhan. *APMa Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.47575/apma.v4i1.490>
- Murdiono, M., & Fatoni, A. (2024). Peningkatan Kemandirian Anak Panti Asuhan Ulii Abshar Dau Sengkaling Malang melalui Program Kegiatan Mandiri: Pendekatan Pendidikan dan Pembinaan. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, 2(2). <https://doi.org/10.33476/jeci.v2i2.158>
- Noviana, M., Hidayati, Z., & Thamrin, N. H. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Untuk Elemen Interior Bagi Anak Panti Asuhan Aisyiyah Al Walidaturrahmah Kota Samarinda. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(2). <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i2.4124>
- Noviani, N., Kristianto, J., & Anggreni, E. (2023). Menggosok Gigi dan Cuci Tangan di Panti Asuhan Yos Sudarso Jakarta Selatan. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.36082/gemakes.v3i1.1047>
- Paramita, C., Amalia, A., & Trapsilo, G. (2022). Pelatihan Video Editing Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Digital Di Era Industri 4.0 bagi Santri Panti Asuhan Kafalatul Yatama. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.33633/ja.v5i2.602>
- Prabawati, R., & Fitriani, A. A. (2023). Upaya Pemberdayaan Apotek Hidup Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong di Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Sorong. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.36232/jurnalabdimasa.v6i1.3557>
- Purbasari, V. A., Samidi, R., & Marsudi, K. E. R. (2023). Refleksi Nilai Kemanusiaan di Organisasi Nahdlatul Wathan Pancor, NTB. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1). <https://doi.org/10.31571/jpkn.v7i1.5479>

- Rahmadhani, E., & Septia, S. (2024). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Matematis Anak-Anak Panti Asuhan Noordin. *Jurnal Abdidas*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i1.896>
- Saidah, S., & Muslimah, M. (2022). Problematika Dan Solusi Pengawasan Akhlak Anak Panti Asuhan. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(08). <https://doi.org/10.46799/jst.v3i8.600>
- Sukmawati, S., Nurhakim, F., & Mamuroh, L. (2024). Aksi Sosial Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Panti Asuhan Riyadlul Jannah Jatinangor Sumedang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(2). <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i2.12866>
- Widari, N. P. M. L., Rika, A. K., Saputra, A. H., Aliksan, D. I., Cahyani, D. F., Amalia, T. D., Wahyuni, R., Aini, Y. M., Syahidillah, W., & Sawaludin, S. (2023). Kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Psikologi Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Al-Halimy, Lombok Barat Sebagai Upaya Menumbuhkan Literasi. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.29303/jpimi.v2i1.2078>
- Yasniwati, Y. (2023). Pengaturan Wakaf Uang bagi Usaha Produktif untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Indonesia. *UNES Journal of Swara Justisia*, 7(2). <https://doi.org/10.31933/ujsj.v7i2.368>
- Zahra Arianto, H., Aritonang, A. N., & Mildawati, M. (2023). Perlindungan Sosial Anak Terlantar oleh Panti Asuhan Taman Harapan Muhammadiyah Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Perlindungan Dan Pemberdayaan Sosial (Lindayasos)*, 5(2). <https://doi.org/10.31595/lindayasos.v5i2.1037>